

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan PLS dapat dilihat hasil dari *output* PLS mengindikasikan bahwa secara statistik *intellectual capital* (IC) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (PERF). Sehingga dengan demikian, maka hipotesis 1 diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan PLS dapat dilihat hasil dari *output* PLS mengindikasikan bahwa secara statistik *intellectual capital* (IC) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (PERF) masa depan. Sehingga dengan demikian, maka hipotesis 2 diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan PLS dapat dilihat hasil dari *output* PLS mengindikasikan bahwa secara statistik rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* (ROGIC) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (PERF) masa depan. Sehingga dengan demikian, maka hipotesis 3 diterima.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, ada baiknya jika penelitian selanjutnya mempertimbangkan saran:

1. Peneliti sebaiknya menggunakan semua jenis perusahaan, baik perbankan maupun manufaktur sehingga dapat menguji kontribusi IC terhadap kinerja perusahaan dilihat dari jenis industri yang berbeda.
2. Bagi manajer khususnya pada perusahaan berbasis pengetahuan harus mengetahui pentingnya IC. Karena IC merupakan sebuah faktor penting yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk dapat berkompetisi di pasar global.
3. Karena ada kemungkinan bahwa pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dalam selisih 1 tahun tetapi 2 atau 3 tahun berikutnya, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk pengaruh IC terhadap kinerja perusahaan dengan *lag* 2 tahun. Artinya IC tahun ke-n diuji dengan kinerja tahun ke $n+2$ sehingga dengan demikian periode pengamatan juga perlu ditambah.

C. Keterbatasan

Sebagaimana lazimnya penelitian empiris, hasil penelitian ini juga memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan perbankan saja sehingga tidak dapat melakukan

perbandingan jenis industri mana yang memiliki kontribusi terbaik terhadap *intellectual capital* (IC).

2. Bukti yang disajikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari 3 ukuran kinerja keuangan yang digunakan, hanya ATO dan GR yang secara statistik signifikan untuk menjelaskan variabel kinerja keuangan perusahaan (PERF). Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran-ukuran kinerja tersebut kurang tepat untuk digunakan sebagai proksi atas kinerja keuangan yang dalam hal ini berposisi sebagai variabel dependen, dimana variabel independennya adalah IC. Terkait dengan hal tersebut, maka perlu dicari ukuran kinerja lain yang lebih sesuai.
3. Penelitian ini menggunakan model Pulic, yaitu *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang digunakan untuk mengukur IC perusahaan. namun, model tersebut sulit diterapkan untuk laporan keuangan di Indonesia karena pengungkapan IC yang masih kurang.
4. Penelitian ini masih belum mengklasifikasikan perusahaan yang telah menerapkan sistem ekonomi baru dan sistem ekonomi lama, jadi pengukuran *intellectual capital* belum sepenuhnya terukur.